

PENGARUH UMUR INDUK DAN BERAT TELUR TETAS TERHADAP FERTILITAS DAN KEMATIAN EMBRIO

Sutik Sumarno Hari¹, Aam Gunawan², Sugiarti³

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

harisutik23@gmail.com /085820403504

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa umur induk yang baik untuk penetasan telur ayam broiler dan berapa berat telur tetas yang baik untuk penetasan telur ayam broiler. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan eksperimental di lokasi perusahaan penetasan telur PT Patriot Intan Abadi di Pulau Sari Tanah Laut. Data yang dikumpulkan dilakukan analisa ragam berdasarkan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial, dimana faktor pertama yaitu perlakuan umur induk (3 kelompok umur induk), dan faktor kedua yaitu berat telur tetas (2 kelompok berat telur tetas) masing-masing dengan 3 ulangan. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan umur induk dan berat telur berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap fertilitas telur sedangkan berat telur juga berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap fertilitas telur. Ada interaksi umur induk dengan berat telur, maka disimpulkan bahwa perlakuan berpengaruh nyata. Besar atau kecilnya nilai fertilitas telur dipengaruhi oleh umur induk ayam. Semakin tua umur induk maka fertilitas telur juga akan semakin menurun. Uji hasil analisis ragam (lampiran 9), diketahui bahwa umur induk tidak berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap kematian embrio pada perlakuan A1-A3. kematian embrio tertinggi pada umur induk A3 (50-59) 19.71%. Sedangkan pada umur induk A2 (40-49) 17.32% dan umur induk A1 (30-39) 15.34%. Hal ini diduga karna suhu penetasan yang tidak sesuai dan pemutaran telur.

Kata Kunci: Umur Induk, Berat Telur, Fertilitas Dan Kematian Embrio

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how old the broodstock is good for hatching broiler chicken eggs and what the weight of the hatching eggs is good for hatching broiler chicken eggs. The research method used was experimental at the location of the egg hatchery company PT Patriot Intan Abadi on Sari Island, Tanah Laut. The data collected was analyzed for variance based on a completely randomized design (CRD) factorial pattern, where the first factor was the age of the broodstock (3 brood age groups), and the second factor was the weight of hatching eggs (2 groups of hatching egg weight) each with 3 replications. . The results of the analysis of variance showed that the treatment of broodstock age and egg weight had a significant effect ($P>0.05$) on egg fertility while egg weight also had a significant effect ($P>0.05$) on egg fertility. There was an interaction between parent age and egg weight, so it was concluded that treatment had a significant effect. The size of the egg fertility value is influenced by the age of the hen. The older the broodstock, the egg fertility will also decrease. Test results of analysis of variance (appendix 9), it is known that parental age has no significant effect ($P<0.05$) on embryo mortality in treatments A1-A3. The highest embryo mortality was at the age of A3 (50-59) 19.71%. Meanwhile, the age of the parent A2 (40-49) 17.32% and the age of the parent A1 (30-39) 15.34%. This is presumably due to inappropriate hatching temperatures and egg turning.

Keywords: Parent Age, Egg Weight, Fertility and Embryo Mortality